

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang beragam. Keaneragaman budaya Indonesia menjadi aset warisan budaya yang terbentang diseluruh pulau-pulau di Indonesia seperti bahasa, agama, adat istiadat, kebudayaan, kesenian, tempat bersejarah, dan yang lainnya. Aset budaya menjadi identitas bangsa yang memiliki nilai budaya keluhuran yang dikenal hingga ke mancanegara.

Banyak tradisi atau peninggalan peradaban masa lampau yang dapat diangkat menjadi identitas budaya, hal tersebut yang menarik wisatawan datang ke Indonesia untuk melakukan wisata budaya. Dirangkum dari website kemenpar.go.id, hasil survey dari pengunjung wisatawan mancanegara pada tahun 2019 dijelaskan pada infografis sebagai berikut



Gambar 1.1. statistik pengunjung mancanegara tahun

Sumber:  
kemenpar.go.id  
(Diakses 1 Maret 2020  
22.50)

Data menjelaskan jumlah perbandingan pengunjung wisatawan yang datang ke Indonesia pada tahun 2018 dengan 2019. Grafik menunjukkan bahwa di tahun 2019, kunjungan wisatawan mancanegara bulanan lebih stabil dibanding tahun 2018 yang mengalami naik turun yang cukup signifikan.

Wisata budaya atau pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi,

pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik budaya dengan memanfaatkan potensi budaya dari tempat yang dikunjungi tersebut. Menurut Koen Meyers (2009), pariwisata merupakan suatu aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh orang untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah, melainkan hanya memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau liburan, serta tujuan lainnya.

Setiap daerah di Indonesia memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang memiliki ciri khas dan keunikan yang bersumber dari sejarah dan nilai luhur yang diturunkan sebagai warisan daerah tersebut. Peran dari pemerintah dan masyarakat dalam menjaga warisan budaya sangat penting, selain menjaga keutuhan budaya juga dapat meningkatkan kualitas dalam segala sektor seperti, sektor ekonomi, sektor pariwisata, sektor sosial dan sebagainya.

Tradisi atau disebut juga dengan kebiasaan merupakan sesuatu yang sudah dilaksanakan sejak lama dan terus menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, seringkali dilakukan oleh suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Menurut WJS Poerwadarminto (1976), tradisi adalah sesuatu yang melekat pada kehidupan masyarakat yang dijalankan terus menerus, seperti adat, budaya, kebiasaan, dan kepercayaan. Kebudayaan tradisi yang ada di Indonesia antara lain tradisi kuliner, tari-tariannya, dan pakaian. Banyak sekali pakaian tradisional yang berada di setiap daerah di Indonesia, seperti Ulos dari daerah Sumatera Barat, Paksian dari Bangka Belitung, Batik dari Jawa Tengah dan sebagainya.

Batik adalah bagian dari kebudayaan yang telah menjadi keseharian masyarakat Indonesia. Dari Kerajaan Majapahit hingga saat ini, batik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Secara fakta, batik adalah warisan budaya asli Indonesia. Namun, kenyataannya kita sangat lemah dalam melindungi warisan budaya ini, sehingga negara tetangga "Malaysia" mengklaim batik sebagai salah satu warisan budaya mereka. Perselisihan dan persengketaan ini akhirnya diselesaikan oleh UNESCO

dengan menetapkan batik sebagai salah satu warisan dunia asli Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2009. Dengan penetapan tersebut, maka tanggal 2 Oktober ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional. Di Indonesia batik dapat ditemui di kampung batik yang berada di berbagai daerah di Indonesia, seperti Cilacap, Pekalongan, dan Surakarta.

Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan Kota Solo ini banyak sekali wisata dan budayanya. Salah satu tempat wisata yang berada di Solo adalah wisata budaya kampung batik. Di Solo ada salah satu kampung batik yang sudah sangat tua yaitu Kampung Batik Laweyan. Masih minimnya informasi mengenai Kampung Batik Laweyan ini membuat banyak wisatawan lokal maupun asing masih belum sadar akan adanya Kampung Batik Laweyan yang berada di Kota Solo. Hal ini dikarenakan kurangnya promosi secara aktif dari warga setempat, anak muda, dan juga pemerintah serta tidak adanya informasi yang jelas dan lengkap mengenai wisata budaya ini. Promosi yang dilakukan Kampung Batik Laweyan saat ini hanyalah melalui info pariwisata yang berada di Kota Solo itu sendiri. Promosi merupakan elemen atau bagian dari pemasaran yang digunakan untuk berkomunikasi dengan konsumennya (Morissan, 2010: 25). Komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran dan ketertarikan pada produk yang dijual.

Selain itu, pelestarian akan budaya Indonesia ini sangat diperlukan di tengah-tengah banyaknya mall dan wisata moderen yang bermunculan di Kota Solo ini. Diharapkan wisata budaya kampung batik tersebut tidak akan punah dan dapat bersaing dengan wisata-wisata moderen yang banyak diminati saat ini.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melihat bahwa perlu adanya pengembangan promosi yang dilakukan agar wisatawan lokal dan asing mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap. Pengembangan ini juga sebagai upaya melestarikan budaya Indonesia dan meningkatkan sektor pariwisata Kampung Batik Laweyan. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan perancangan Tugas Akhir jurusan DKV ini dengan judul "PERANCANGAN

MEDIA PROMOSI KAMPUNG BATIK LAWEYAN MELALUI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL” agar wisatawan tertarik untuk datang ke tempat ini.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana membuat konsep media promosi untuk mempromosikan Kampung Batik Laweyan sebagai tempat pariwisata di Surakarta?
2. Bagaimana perancangan media promosi untuk mempromosikan Kampung Batik Laweyan sebagai tempat pariwisata di Surakarta?

### **C. Tujuan Perancangan**

#### **1. Tujuan Perancangan**

- a. Mengidentifikasi dan membuat konsep media promosi untuk mempromosikan Kampung Batik Laweyan sebagai tempat pariwisata di Surakarta.
- b. Mengidentifikasi perancangan media promosi untuk mempromosikan Kampung Batik Laweyan sebagai tempat pariwisata di Surakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat bagi peneliti**

1. Memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir
2. Merumuskan masalah yang ada dan membuat rancangan sebagai solusi atas masalah yang ada.
3. Mendapatkan pengalaman bekerja dalam sebuah tim.
4. Mendapat pengalaman melakukan riset.

5. Memperkaya wawasan dan kemampuan, serta menambah portofolio yang bisa dipakai di waktu yang akan datang.

6. Memperluas jaringan komunikasi dan informasi.

## 2. Manfaat bagi pengelola Kampung Batik Laweyan

1. Menciptakan visual branding yang lebih menarik untuk memperoleh eksistensi yang lebih baik.

2. Meningkatkan peminat untuk datang ke Kampung Batik Laweyan.

3. Memperkuat identitas Kampung Batik Laweyan.

## 3. Bagi target audience

1. Menentukan target audience berdasarkan:

### A. Demografi:

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
- b. Usia : 15-35 tahun
- c. Pendidikan : Pelajar/mahasiswa, karyawan, dan masyarakat umum
- d. Agama : Seluruh kepercayaan di Indonesia
- e. Sosial dan Ekonomi : Segmen A, B, dan C

### B. Geografi:

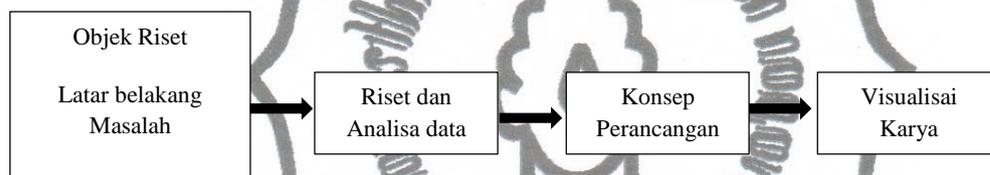
- a. Sub Urban

### C. Psikologi:

- a. Wisatawan yang memiliki ketertarikan untuk melakukan wisata
- b. Menjadi tujuan utama wisatawan dalam memilih tempat wisata Kampung Batik Laweyan di Surakarta.
- c. Membantu wisatawan untuk menghilangkan kebingungan ketika mencari tempat wisata budaya.

## E. Kerangka Pemikiran dan Metode Penelitian

### 1. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2 Skema Kerangka Pikir

### 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, bukan angka. Dalam metode kualitatif, studi kasus penelitian deskriptif mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.

#### a. Objek dan Subjek Perancangan

a. Objek penelitian yang diambil adalah Kampung Batik Laweyan yang berlokasi di sekitar daerah Laweyan, Surakarta.

b. Subjek penelitiannya ialah masyarakat, warga lokal, dan dinas pariwisata Kota Surakarta.

#### c. Sasaran dan Lokasi Perancangan

Sasaran penelitiannya adalah di Kampung Batik Laweyan, Dinas Pariwisata Kota Solo, Wisatawan lokal dan asing, dan masyarakat awam. Lokasi penelitian di sekitar daerah Surakarta.

d. Jenis Data dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang terpercaya atau narasumber yang bersangkutan atau data yang diperoleh secara langsung.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer, Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara observasi serta kajian dokumen dan arsip.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta kajian dokumen dan arsip.

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab, untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya.

2) Observasi

Observasi digunakan untuk menggali sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi, benda, maupun rekaman.

### 3) Kajian Dokumen dan Arsip

Dokumen atau arsip merupakan sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif, jika sasaran kajian mengarah pada latar belakang suatu hal di masa lampau yang berkaitan dengan kondisi masa kini.

#### f. Analisa Data

Analisis data menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu cara menganalisis faktor – faktor internal dan eksternal menjadi langkah – langkah strategi dalam pengoptimalan usaha yang lebih menguntungkan. Dalam analisis tersebut akan ditentukan aspek – aspek yang menjadi kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakness*), kesempatan (*Opportunities*), dan yang menjadi ancaman (*Threatment*) sebuah organisasi. Dengan begitu akan ditentukan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang dapat dijalankan (*Freddy Rangkuti, 2005:19*).

#### g. Sistematika Penulisan

##### 1) Bab I : Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, serta kerangka pikir dan metode penelitian.

##### 2) Bab II : Kajian Teori

Bab II berisi tentang landasan teori yang digunakan, dan hubungannya dengan kegiatan penelitian dan perancangan.

##### 3) BAB III : Identifikasi Data

Bab III berisi identifikasi hasil riset dan analisa penulis terhadap data yang di dapatkan.

##### 4) BAB IV : Konsep Perancangan

Bab IV berisi tentang penjelasan konsep kreatif, konsep visual, dan pemilihan media yang tepat dan efektif.

5) BAB V : Visualisasi Karya

Berisi tentang penjelasan dari karya – karya jadi yang berfungsi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada objek penelitian.

6) BAB VI : Penutup

Bab VI berisi kesimpulan penelitian dan saran yang berfungsi untuk terciptanya penelitian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

